

ABSTRAK

Nama/NIM	:Sasa Natasha (2008-52-046)
Judul	: <i>Frame</i> Reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu di Surat Kabar Kompas dan Media Indonesia pada Priode September 2011
Jumlah Halaman	: x; 101; 14 lampiran
Kata Kunci	: <i>frame, reshuffle</i>
Daftar Pustaka	: 15 Judul (2001-2011)

Permasalahan politik sering terjadi pada suatu pemerintahan. Salah satunya adalah *reshuffle*, *reshuffle* adalah suatu istilah yang sering kita dengar dalam dunia perpolitikan. *Reshuffle* merupakan suatu peristiwa penting bagi SBY dalam menunjukan prestasi di hadapan publik serta sebagai momen terakhir dalam menjabat presiden, atau *reshuffle* dilakukan atas kinerja yang buruk.

Pada penelitian ini penulis mencoba mengangkat berita *reshuffle* pada pemerintahan SBY. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana media surat kabar Kompas dan Media Indonesia mengkonstruksi suatu peristiwa dan bagaimana pendapat umum terbentuk atas suatu peristiwa. Dengan judul *Frame Reshuffle* Kabinet Indonesia Bersatu di Surat Kabar Kompas dan Media Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan analisis *framing* Gamson dan Modigliani dengan pisau analisis *framing devices* yang terdiri dari *methapora* (mengibaratkan), *exemplaar* (perbandingan), *depiction* (penggambaran), *visual image* (gambar atau grafik) dan *reasoning devices* (alat penalaran) yang terdiri dari *roots* (analisis sebab akibat), *appeals to principle* (premis atau klaim-klaim moral), *Consuquences* (efek pada bingkai).

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah memang benar bahwa setiap media berbeda dalam mengkonstruksi suatu peristiwa. Yang tidak lepas dari ideologi masing-masing media itu sendiri. Selain itu hasil penelitian ini sesuai teori Gamson dan Modigliani tentang pisau analisis bahwa pemakaian kata sangat penting dalam mempengaruhi dan membentuk suatu pendapat umum.